

## Melacak Pengaruh Konsep, Sistem, dan Elemen Musik Konvensional Barat dalam Genre-Genre Musik Minahasa di Era Kolonial Barat

PERRY RUMENGAN

Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado, Sulawesi Utara, Indonesia  
E-mail: rumengan\_perry@yahoo.com

Artikel ini menjelaskan tentang pengaruh konsep, sistem dan unsur musik konvensional Barat untuk musik tradisional Minahasa pada era kolonial. Ini juga tidak hanya untuk describe, di mana kita dapat menemukan bahwa di Musik tradisional Minahasa, tetapi juga untuk mengetahui apakah konsep dan aplikasi sistem perubahan atau tidak, dan bagaimana pengaruhnya terhadap Struktur Musik Minahasa.

### Tracing the Influence of the Concept, System, and Element of the Western Conventional Musical Elements on the *Minahasa* Musical Genre in the Western Colonial Era

This article describes the influence of the concept, system, and element of the western conventional musical elements on the colonial era. It does not only aim at describing where *Minahasa* traditional music can be found but also at indentifying whether the concept and its application has changed or not, and at indentifying to what extent the *Minahasa* Musical Structure has been influenced.

Keywords: Ensembles kolintang and ukulele

T. F. Viersen, seorang etnolog, mengatakan, bahwa tanah Minahasa pernah didatangi, disinggahi, dan ditinggali oleh bangsa-bangsa luar seperti, dari Cina, Arab, Kling (Keling/Orisa), Portugis sebagai bangsa Eropa pertama, Spanyol, Belanda, Melayu termasuk Singapura, Inggris, dan terakhir bangsa Jepang (Sondakh, 2003: 91; Watusake, 1968: 33-35).

Kenyataan menunjukkan, bahwa dengan keberadaan bangsa luar, daerah ini telah mengalami banyak perubahan dalam berbagai aspek kehidupannya, tidak terkecuali budaya seni, lebih khusus musik.

Bagi orang Minahasa, segala sesuatu yang bagi mereka dianggap baik, bagus dan menyenangkan, serta dapat membawa mereka ke satu perubahan hidup yang lebih baik, pasti akan ditiru dan

digunakan, sekalipun mereka harus meninggalkan, bahkan menghilangkan tradisi mereka. Mereka tidak melihat dari mana sesuatu yang bagus datang, yang penting dapat memenuhi kebutuhan mereka, maka pasti hal tersebut akan ditiru dan digunakan. Budaya menyanyi menggunakan solmisasi merupakan salah satu bukti budaya musik dari Barat yang diperkenalkan dan telah digunakan oleh orang Minahasa hingga saat ini. Seperti dikatakan Abineno, *Before the Spaniards were driven away by [the] Dutch from Menado in North Sulawesi/Celebes, Some Jesuit must have introduced Guidonian solmization to the People there* (Abineno, 1978: 22-24).

Demikian juga seperti dikatakan Suhardjo Parto, bahwa ada musik di Indonesia terlebih di Indonesia timur yang dipengaruhi oleh musik rakyat Portugis